



Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Psikomotor Ibu Tentang Tehnik Menyusui

Health Education : Audio Visual Media for Improving Mother's Knowledge, Attitude, and Psychomotor of Breastfeeding Techniques

Siti Masruroh¹⁾, Mukhoirotin

¹⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Univeritas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Jawa Timur
Email : mukhoirotin@fikunipdu.ac.id

OPEN ACCESS

ISSN 2548-2246 (online)

ISSN 2442-9139 (print)

Edited by :

Paramitha Amelia K

Reviewed by :

Evi Wahyuntari

*Correspondence :

Mukhoirotin

mukhoirotin@fikunipdu.ac.id

Received : 08 Juni 2021

Accepted : 15 Juni 2021

Published : 04 April 2022

Citation : Siti Masruroh

(2022)

Pendidikan Kesehatan Media

Audio Visual untuk

Meningkatkan Pengetahuan,

Sikap, dan Psikomotor Ibu

tentang Tehnik Menyusui .

Midwiferia Jurnal Kebidanan.

8 : 1. Doi :

10.21070/midwiferia.v8i1.1357

ABSTRAK

Pengetahuan ibu yang kurang tentang tatalaksana laktasi yang benar merupakan penyebab ibu tidak dapat menyusui bayinya dengan tehnik yang benar yang berdampak bayi tidak dapat menghisap dengan efektif. Apabila kondisi ini tidak ditangani dapat mengganggu pertumbuhan bayi, sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi terhambat. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu pemberian pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang tehnik menyusui. Penelitian ini menggunakan desain *Quasy-Exsperiment, Pretest-Postest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu postpartum/masa nifas di Paviliun Melati RSUD Jombang. Subyek penelitian sebanyak 30 responden perlakuan dan 30 responden kontrol, dengan tehnik *Purposive Sampling*. Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0.05$. Hasil uji analisis menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang tehnik menyusui dengan nilai signifikansi $p < 0.05$, dan terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang tehnik menyusui yang benar pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai signifikansi $p < 0.05$. Pendidikan kesehatan menggunakan media *audiovisual* efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang tehnik menyusui dan dapat dimanfaatkan menjadi media alternatif dalam upaya memberikan informasi kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, psikomotor, tehnik menyusui, media audio visual



ABSTRACT

Lack of mother's knowledge about the correct management of lactation is the cause of mothers cannot breastfeed their babies with the correct technique which results in the baby not being able to suck effectively. If this condition is not treated, it will affect the growth of the baby, the growth and development of the baby is hampered. Efforts that can be made to deal with these problems are by providing health education with audiovisual media. The aim is to determine the effect of health education on mother's knowledge, attitudes and psychomotor about breastfeeding techniques. This study uses a Quasy-Exsperment design, Pretest-Postest Control Group Design. The population in this study were all postpartum mothers at Paviliun Melati RSUD Jombang. The research subjects were 30 treatment respondents and 30 control respondents, using purposive sampling technique. Data were analyzed using Wilcoxon and Mann-Whitney with a significance level of 0.05. The results of the analysis test showed that there was an effect of health education on mother's knowledge, attitudes and psychomotor about breastfeeding techniques with a significance value of $p < 0.05$, and there were differences in the effect of health education on mother's knowledge, attitudes and psychomotor about correct breastfeeding techniques in the group. treatment and control groups with a significance value of $p < 0.05$. Health education uses effective audiovisual media to increase mother's knowledge, attitudes and psychomotor about breastfeeding techniques and can be used as alternative media in an effort to provide health information.

Keywords : *Knowledge, attitudes, psychomotor, breastfeeding techniques, audio visual media.*



1. PENDAHULUAN

Tehnik menyusui merupakan faktor yang berpengaruh terhadap produksi ASI. Jika pada saat menyusui tidak menggunakan tehnik menyusui dengan benar dapat membuat puting susu menjadi lecet, ibu enggan memberikan ASI dan bayi jarang menyusu sehingga berdampak pada produksi ASI (Roesli, 2011). Tehnik menyusui yang benar dapat dilakukan bila ibu mempunyai pengetahuan yang memadai. Pengetahuan ibu yang kurang tentang tatalaksana laktasi yang benar, seperti: pentingnya ASI, fisiologi menyusui, bagaimana perlekatan dan posisi menyusui merupakan penyebab ibu tidak dapat menyusui bayi dengan tehnik yang benar, hal ini membuat bayi tidak mampu menghisap secara efektif. Apabila kondisi ini tidak ditangani berakibat pada pertumbuhan bayi, sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi terhambat (Hegar *et al.*, 2008).

Prosentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di dunia bervariasi. Di Amerika serikat pemberian ASI eksklusif mencapai 80% (Bartick and Reinhold, 2010), di Inggris pemberian ASI sampai bayi berusia 6 minggu mencapai 57% dan tingkat pemberian ASI Eksklusif Lebih Rendah (McAndrew *et al.*,

2012), sedangkan di Cina pemberian ASI eksklusif mencapai 20,8% (Cannon *et al.*, 2016) dan pemberian ASI eksklusif di Polandia mencapai 57% (Zielińska, Sobczak and Hamułka, 2017). Kurangnya pengetahuan tentang menyusui dan manfaat kesehatan bagi bayi merupakan prediktor kegagalan dalam memberikan ASI eksklusif (Majchrzak *et al.*, 2014; Zielińska, Sobczak and Hamułka, 2017). Perilaku pemberian ASI secara Eksklusif dapat berjalan maksimal bila didasari pengetahuan yang baik (Mukhoirotin, Khusniyah and Susanti, 2015). Di Indonesia pemberian ASI eksklusif mencapai 30,2% (Risksedas, 2013). Faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui adalah pengetahuan tentang tehnik menyusui yang benar (Soetjoningsih, 2012).

Hasil *study* pendahuluan yang dilakukan di Paviliun Melati RSUD Jombang pada tanggal 12 Desember 2017 dari 16 responden terdapat 10 (62%) responden memiliki pengetahuan tentang tehnik menyusui yang benar dengan kategori kurang, dan 3 (19%) memiliki pengetahuan cukup dan 3 (19%) memiliki pengetahuan baik, sedangkan sikap responden terhadap teknik menyusui yang benar didapatkan 12 (75%) responden memiliki sikap kurang, dan 2 (12%) memiliki sikap cukup, dan



2 (12%) memiliki sikap baik.

Pengetahuan ibu tentang tehnik menyusui berpengaruh terhadap kemampuan ibu untuk menyusui dengan tehnik yang benar ([Alam and Syahrir, 2016](#); [Andriani and Fiska, 2017](#); [Erlinawati and Sismanderi, 2017](#); [Siregar and Pane, 2017](#)). Apabila tehnik menyusui tidak dilakukan dengan benar akan mengakibatkan bayi enggan menyusu, payudara bengkak / penuh, puting susu nyeri / lecet, saluran ASI tersumbat, dan radang payudara / mastitis ([Yefi, 2015](#)).

Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu pemberian pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya untuk mengajak masyarakat melakukan tindakan atau kegiatan untuk memelihara, dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan menyampaikan materi terkait kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku sasaran ([Notoatmodjo, 2012](#)). Hasil penelitian sebelumnya didapatkan pengaruh yang bermakna pemberian penyuluhan kesenatan dengan metode demonstrasi terhadap

kemampuan ibu menyusui ([Astuti and Surasmi, 2016](#)). Penelitian lain juga menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang inisiasi menyusui dini ([Zakariya, Rono and Kartini, 2017](#)). Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Audiovisual* Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Psikomotor Ibu Tentang Teknik Menyusui yang Benar”.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan pendekatan *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat ([Nursalam, 2016](#)). Variabel penelitian adalah pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang tehnik menyusui. Pengambilan data berlangsung selama enam bulan yaitu bulan oktober 2017 dan berakhir bulan April 2018.

Populasi penelitian adalah semua ibu postpartum yang berada di Paviliun Melati RSUD Jombang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 responden yang terdiri dari kelompok intervensi yang



mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual (n=30), dan kelompok kontrol yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi (n=30). Kriteria *inklusi* penelitian ini diantaranya: 1) Ibu postpartum primipara; 2) Ibu postpartum hari pertama; 3) dan bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria *eksklusi* adalah responden yang tidak mengikuti pendidikan kesehatan sampai selesai. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* (Nursalam, 2016). Jumlah sampel dihitung dengan rumus untuk besar sampel analitik numerik kategorik tidak berpasangan (Dahlan, 2013) dan didapatkan sampel 30 responden untuk masing-masing kelompok.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu tentang teknik menyusui yang benar menggunakan kuesioner. Kuesioner pengetahuan ibu tentang teknik menyusui diadopsi dari penelitian (Angsuko, 2009) dan dinyatakan valid dan reliabel dengan jumlah soal sebanyak 20. Uji validitas menggunakan uji *corelation product moment* (r) dengan hasil 0,688 dan (r) tabel 0,396. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,978. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengetahuan

dinyatakan valid dan reliabel. Kuesioner sikap diadopsi dari penelitian (Zakariya, Rono and Kartini, 2017) dengan jumlah soal sebanyak 20 dan dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji validitas didapatkan nilai (r) hitung 0,847 dan (r) table 0,444. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,863. Untuk mengukur psikomotor ibu tentang tehnik menyusui menggunakan lembar observasi / *cheklist* yang disesuaikan dengan teori tentang tehnik menyusui yang benar (Yefi, 2015), sehingga tidak perlu melakukan uji validitas dan reabilitas karena sudah dianggap baku sehingga peneliti tinggal melakukan observasi.

Tahap awal dalam penelitian ini adalah memberikan informasi tentang tujuan penelitian serta prosedur tindakan. Apabila ibu postpartum bersedia menjadi responden diminta untuk memberikan *informed consent*. Setelah itu mengambil atau mengukur data awal (*pretest*) tentang pengetahuan, sikap, dan psikomotor ibu tentang tehnik menyusui dilanjutkan dengan memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual menggunakan alat bantu LCD dan laptop pada kelompok perlakuan, dan memberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi secara langsung pada kelompok kontrol. Materi yang



diberikan adalah tehnik menyusui yang benar. Langkah terakhir yaitu pengambilan data *posttest* tentang pengetahuan, sikap, dan psikomotor ibu yang berkaitan dengan tehnik menyusui setelah diberikan perlakuan. Uji analisis menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann-whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0.05$ (Nursalam, 2016).

3. HASIL PENELITIAN

Karakteristik dari responden yang diukur adalah umur dan pendidikan. Karakteristik umur dan pendidikan pada kelompok

intervensi dan kontrol adalah homogen, hal ini dibuktikan dengan dengan nilai signifikansi $p > 0.05$ dari hasil uji homogenitas.

Tabel 1. Karakteristik Subyek Penelitian dan Homogenitas

No	Variabel	Pendidikan Kesehatan				Nilai P
		Kelompok Perlakuan		Perlakuan Kontrol		
		N	%	N	%	
1.	Umur					
	a. < 20 tahun	5	16.7	8	26.7	0.086
	b. 20-30 tahun	22	73.3	19	63.3	
	c. 31-40 tahun	3	10	3	10	
2.	Pendidikan					
	a. SLTP	15	50	24	80	0.176
	b. SLTA	15	50	6	20	

[Tabel 1](#) tersebut memperlihatkan umur responden pada kelompok intervensi atau perlakuan dan kelompok kontrol sebagian besar adalah 20-30 tahun dan pendidikan responden pada kelompok perlakuan separuhnya adalah SLTP dan separuhnya adalah SLTA, sedangkan pada kelompok kontrol hampir seluruhnya adalah SLTA.

Pengukuran pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu dilakukan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan.

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, pengetahuan responden pada kelompok perlakuan (media audiovisual) sebagian besar adalah kurang, sedangkan pada kelompok kontrol (metode demonstrasi) hampir seluruhnya adalah kurang. Sikap responden pada kelompok perlakuan adalah sebagian besar kurang dan kelompok kontrol sebagian besar adalah cukup. Psikomotor responden pada kelompok perlakuan dan kontrol seluruhnya adalah kurang ([Tabel 2](#)).

Tabel 2. Pengetahuan, Sikap, Psikomotor Ibu Tentang Tehnik Menyusui Sebelum Perlakuan

No.	Variabel	Kelompok Perlakuan	Kelompok Kontrol
-----	----------	--------------------	------------------



		F	%	F	%
1	Pengetahuan				
	a. Baik	2	6.7	0	0
	b. Cukup	10	33.3	1	3.3
	c. Kurang	18	60	29	96.7
2	Sikap				
	a. Baik	0	0	0	0
	b. Cukup	12	40	22	73.3
	c. Kurang	18	60	8	26.7
3	Psikomotor				
	a. Baik	0	0	0	0
	b. Cukup	0	0	0	0
	c. Kurang	30	100	30	100

Pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang tehnik menyusui sesudah diberikan intervensi mengalami peningkatan. Pengetahuan responden pada kelompok perlakuan (media audiovisual) hampir seluruhnya adalah baik dan pada kelompok kontrol (metode demonstrasi) sebagian besar adalah baik. Sikap responden pada kedua

kelompok hampir seluruhnya adalah baik. Psikomotor responden pada kedua kelompok hampir seluruhnya baik. Sedangkan hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan ada perbedaan pengetahuan, psikomotor yang signifikan pada kelompok perlakuan dan kontrol ($p < 0.05$) yang ditunjukkan pada tabel berikut ([Tabel 3](#)).

Tabel 3. Perbedaan Pengaruh Pada Kedua Kelompok

No.	Variabel	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Nilai p
		F	%	F	%	
1	Pengetahuan					
	a. Baik	27	90	18	69	0.008
	b. Cukup	3	10	12	40	
2	Sikap					
	a. Baik	27	90	24	80	0.282
	b. Cukup	3	10	6	20	
3	Psikomotor					
	a. Baik	29	96.7	23	76.7	0.024
	b. Cukup	1	3.3	7	23.3	

Uji *Mann-Whitney*

Uji *Wilcoxon* pada kelompok perlakuan dan kontrol diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), yang berarti terdapat pengaruh pendidikan

kesehatan media audiovisual, dan pendidikan kesehatan metode demonstrasi terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang



teknik menyusui ([Tabel 4](#)).

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Psikomotor Ibu Tentang Tehnik Menyusui

Variabel	Kelompok Perlakuan				Nilai p	Kelompok Kontrol				Nilai p
	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi			Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi		
	F	%	F	%		F	%	F	%	
Pengetahuan										
a. Baik	2	6.7	27	90	0.000	0	0	18	69	0.000
b. Cukup	10	33.3	3	10		1	3.3	12	40	
c. Kurang	18	60	0	0		29	96.7	0	0	
Sikap										
a. Baik	0	0	27	90	0.000	0	0	24	80	0.000
b. Cukup	12	40	3	10		22	73.3	6	20	
c. Kurang	18	60	0	0		8	26.7	0	0	
Psikomotor										
a. Baik	0	0	29	96.7	0.000	0	0	23	76.7	0.000
b. Cukup	0	0	1	3.3		0	0	7	23.3	
c. Kurang	30	100	0	0		30	100	0	0	

Uji Wilcoxon



Pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan sebagian besar adalah kurang, sedangkan pada kelompok kontrol hampir seluruhnya adalah kurang. Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan diantaranya adalah umur dan pendidikan. Umur berperan penting dengan pengetahuan seseorang, tingkat kekuatan dan kematangan seseorang semakin meningkat dengan bertambahnya umur sehingga dalam berfikir dan bekerja lebih matang ([Notoatmodjo, 2012](#)). Pendidikan dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang sehingga seseorang lebih mudah dalam menerima informasi, jenjang pendidikan yang semakin tinggi membuat seseorang lebih mudah menerima informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang ([Notoatmodjo, 2012](#)). Dengan demikian semakin bertambah umur dan tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang pengetahuannya kurang sebagian kecil didapatkan pada umur < 20 tahun dan sebagian besar didapatkan pada umur 20-30 tahun dengan tingkat pendidikan sebagian besar adalah SLTP. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang tehnik menyusui yang benar ([Handayani, Yunengsih and Solikhah,](#)

[2014; Anggraini and Muslimah, 2015; Erlinawati and Sismanderi, 2017](#)).

Sikap responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan (media audiovisual) sebagian besar adalah kurang dan kelompok kontrol (metode demonstrasi) sebagian besar adalah cukup, hal ini disebabkan karena kurang tertariknya para ibu untuk menggali informasi mengenai bagaimana pentingnya teknik-teknik menyusui yang benar. Lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sikap seseorang karena lembaga pendidikan memberikan dasar pengertian dan konsep moral, pemahaman tentang hal-hal yang baik dan buruk ([Notoatmodjo, 2012](#)).

Psikomotor responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dan kontrol adalah seluruhnya kurang. Terbentuknya perilaku seseorang dimulai dari domain kognitif, dimana seseorang sebelumnya harus tahu terhadap stimulus atau rangsangan berupa materi sehingga menimbulkan suatu pengetahuan yang baru, menumbuhkan respon batin berbentuk sikap dan tindakan yang tepat atau sesuai dengan stimulus atau rangsangan yang diberikan ([Notoatmodjo, 2012](#)). Dengan demikian seseorang bertindak didasarkan dengan pengetahuan yang dimiliki, pengetahuan yang didapat dari responden menunjukkan sebagian besar kurang, sikap dari responden sebagian besar



adalah kurang sehingga psikomotor dari responden tentang menyusui yang benar juga kurang. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan ibu tentang tehnik menyusui yang benar sebelum diberikan pendidikan kesehatan seluruhnya adalah kurang ([Marshella, 2014](#)).

Pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan (media audiovisual) hampir seluruhnya adalah baik dan pada kelompok kontrol sebagian besar adalah baik. Sikap dan psikomotor responden setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan pada kedua kelompok hampir seluruhnya baik. Hasil penelitian juga didapatkan pengaruh yang bermakna atau signifikan pendidikan kesehatan dengan media *audio visual*, dan pendidikan kesehatan metode demonstrasi terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu tentang tehnik menyusui. Pendidikan kesehatan adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh pendidik secara terencana untuk mempengaruhi seseorang sehingga bertindak sesuai yang diharapkan. Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan / pengertian, konsep-konsep, pendapat, persepsi, sikap, dan menanamkan tingkah laku baru ([Notoatmodjo, 2012](#)).

Metode adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan kesehatan. Metode pendidikan kesehatan

menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu metode untuk menyampaikan materi dengan mempraktikkan dan memperlihatkan tentang suatu situasi, proses atau benda tertentu disertai penjelasan dari pemberi informasi atau pendidik ([Fitriani, 2011](#)). Selain itu, untuk memudahkan pesan yang disampaikan diterima oleh klien atau masyarakat memerlukan media untuk menyampaikan informasi. Media pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat dan suatu keinginan baru, motivasi dan merangsang kegiatan belajar ([Arsyad, 2016](#)). Media yang digunakan pada penelitian adalah media *audio visual*. Media *audio visual* dapat merangsang indera penglihatan serta pendengaran sehingga pesan yang diinformasikan mudah diterima dan dipahami oleh penerima pesan ([Induniasih, 2017](#)). Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan media *audio visual* pada kelompok perlakuan dan metode demonstrasi pada kelompok kontrol, responden dapat mengerti dan memahami tentang tehnik menyusui yang benar sehingga pengetahuan responden meningkat dan menumbuhkan sikap yang baik/positif dan dapat mempraktikkan tehnik menyusui secara baik dan benar. Penelitian sebelumnya memperlihatkan terdapat pengaruh yang bermakna penyuluhan kesehatan metode demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan ibu menyusui ([Astuti and Surasmi, 2016](#)). Penelitian lain didapatkan peningkatan pada variabel



pengetahuan dan variabel sikap siswa tentang abortus sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan media *leaflet* dan *audio visual* ([Lukwinata and Wulandari, 2014](#)). Pendidikan kesehatan dengan media *audio visual* dapat meningkatkan pengetahuan pasien ([Berkhout et al., 2018](#)), dan dapat meningkatkan sikap ibu terhadap inisiasi menyusui dini ([Zakariya, Rono and Kartini, 2017](#)).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan, psikomotor ibu tentang teknik menyusui yang bermakna antara kedua kelompok. Hal ini terjadi karena pada kelompok yang diberikan intervensi pendidikan kesehatan media *audio visual*, dan kelompok kontrol yang diberikan pendidikan metode demonstrasi. Pemberian pendidikan kesehatan media *audio visual* dapat meningkatkan perhatian dan motivasi, hal ini terjadi karena kedua telinga dan mata menjadi aktif ([Jumasa and Surjono, 2016](#)). Media ini dapat memperlihatkan atau menunjukkan kembali dari gerakan tertentu atau dapat diulang-ulang ([Induniasih, 2017](#)). Media video dapat menampilkan informasi dengan menggambarkan suatu proses, mengajarkan keterampilan yang tepat, mempengaruhi sikap, menyingkat dan mengembangkan waktu, menimbulkan minat serta menstimulasi seseorang lebih fokus terhadap materi yang diberikan ([Sukiman, 2012](#)).

Penggunaan media *audio visual*

memungkinkan responden untuk belajar secara mandiri karena media *audio visual* dapat dilihat secara berulang. Pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dapat membuat responden terlibat secara aktif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan ketrampilan secara langsung ([Induniasih, 2017](#)), tetapi tidak dapat diulang seperti media *audio visual*. Peningkatan pengetahuan, dan psikomotor ibu tentang teknik menyusui pada penelitian ini didapatkan lebih tinggi pada kelompok perlakuan, begitu juga sikap didapatkan lebih banyak pada kelompok perlakuan meskipun tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik. Hal ini terjadi karena penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan motivasi dan perhatian responden sehingga responden lebih fokus terhadap materi yang diberikan yang berdampak pada peningkatan variabel pengetahuan, variabel sikap dan variabel psikomotor.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan kesehatan media *audio visual* dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu secara efektif tentang teknik menyusui dan dapat dijadikan media alternatif untuk memberikan pendidikan kesehatan.

6. REFERENSI

Alam, S. And Syahrir, S. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu



- Di Puskesmas Patallang Kabupaten Takalar’, *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 8(2), Pp. 130–138.
- Andriani, D. And Fiska, V. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Bpm “R” Kota Bukittinggi Tahun 2017’, *Afiyah*, 4(2), Pp. 6–12.
- Anggraini, L. And Muslimah, Y. (2015) ‘Hubungan Perilaku Ibu Menyusui Terhadap Tehnik Menyusui Yang Benar Di Bidan Praktik Swasta Elida Fitri Kecamatan Blangpidie Aceh Barat Daya 2014’, *Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2(2), Pp. 66–77.
- Angsuko, D. V. (2009) *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyusui Dengan Perilaku Menyusui Bayi Usia 0 - 6 Bulan Di Bidan Yuda Klaten, Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Arsyad, A. (2016) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Astuti, S. L. D. And Surasmi, A. (2016) ‘Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Menyusui Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Ibu Menyusui Di Rumah Bersalin Wilayah Banjarsari Surakarta’, *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), Pp. 212–216. Doi: 10.37341/Interest.V5i2.57.
- Bartick, M. And Reinhold, A. (2010) ‘The Burden Of Suboptimal Breastfeeding In The United States: A Pediatric Cost Analysis’, *Pediatrics*, 125(5), Pp. 1048–1066. Doi: 10.1542/Peds.2009-1616.
- Berkhout, C. *Et Al.* (2018) ‘Audiovisual Aids In Primary Healthcare Settings’ Waiting Rooms. A Systematic Review’, *European Journal Of General Practice*. Taylor & Francis, 24(1), Pp. 202–210. Doi: 10.1080/13814788.2018.1491964.
- Cannon, A. M. *Et Al.* (2016) ‘Vacuum Characteristics Of The Sucking Cycle And Relationships With Milk Removal From The Breast In Term Infants’, *Early Human Development*, 96, Pp. 1–6.
- Dahlan, S. M. (2013) *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.
- Erlinawati, E. And Sismanderi, S. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui Dengan Pelaksanaan Teknik Menyusui Yang Benar Di Desa Tarai Bangun Wilayah Kerja Puskesmas Tambang’, *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2), Pp. 99–107.
- Fitriani, S. (2011) *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani, L., Yunengsih And Solikhah (2014) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Teknik Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasih Ii Kabupaten Kulonprogo Correlation Between Knowledge And Breastfeeding Techniques To Exclusive Breastfeeding At Pengasih Ii Public Health Centre O’, *Jurnal Kesmasindo*, 6(3), Pp. 232–239.
- Hegar, B. *Et Al.* (2008) *Bedah Asi*. Jakarta: Balai Penerbit Fkui.
- Induniasih, R. W. (2017) *Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Jumasa, M. A. And Surjono, H. D. (2016) ‘Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pembelajaran Teks Recount Di Mtsn Ii Yogyakarta’, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(1), P. 25. Doi: 10.21831/Tp.V3i1.8287.
- Lukwinata, A. K. And Wulandari, N. A. (2014) ‘Effect Of Health Education On Knowledge And Attitude Of Students About Abortion’, *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*, 1(1), Pp. 019–023. Doi: 10.26699/Jnk.V1i1.Art.P019-023.
- Majchrzak, M. *Et Al.* (2014) ‘Czynniki Determinujące Sposoby Karmienia Noworodków I Małych Dzieci. [Factors Determining Ways Of Feeding Infants And Young Children].’, *Zdrowie I Dobrostan*, 3, Pp. 79–87.
- Marshella, A. A. P. (2014) ‘Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu Post Partum Normal’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 3, Pp. 1–10.
- Mcandrew, F. *Et Al.* (2012) *Infant Feeding Survey 2010*. Nhs Information Centre.
- Mukhoirotin, Khusniyah, Z. And Susanti, L. (2015) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Bpm Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang’, *Jurnal Edu Health*, 5(2), Pp. 94–101.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2016) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riskesdas (2013) *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Ri.



- Roesli, U. (2011) *Mengenal Asi Eksklusif*. Surabaya: Niaga Swadaya.
- Siregar, D. N. And Pane, M. (2017) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum dengan Teknik Menyusui yang Benar di Klinik Mariana Medan Tahun 2016', *Jurnal JUMANTIK*, 2(2), pp. 115–125.
- Soetjoningsih (2012) *Seri Gizi Klinik ASI: Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sukiman (2012) *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yefi, M. (2015) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Salemba Medika.
- Zakariya, F., Rono, H. and Kartini, F. (2017) 'Media Audiovisual Terhadap Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini', *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13(12), pp. 128–140.
- Zielińska, M. A., Sobczak, A. and Hamulka, J. (2017) 'Breastfeeding knowledge and exclusive breastfeeding of infants in first six months of life', *Roczniki Panstwowego Zakladu Higieny*, 68(1), pp. 51–59.